



SEKOLAH ISLAM ALHASYIMIYYAH

SATUAN GUGUS TUGAS PENCEGAHAN DAN PENANGANAN COVID-19

JL.A.Yani Km.2 RT.19 RW.006 Kel.Baru Pangkalan Bun KOBAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

PROTOKOL KESEHATAN

KEDATANGAN GURU DAN SANTRI ALHASYIMIYYAH DI SEKOLAH ISLAM ALHASYIMIYYAH

TAHUN PELAJARAN 1441-1442/2020-2021 SEMESTER GENAP
DALAM RANGKA PENCEGAHAN PENYEBARAN CORONA VIRUS DISEASE
2019 (COVID-19)

A. PERSIAPAN AWAL

1. Melakukan sosialisasi kepada seluruh Guru dan Santri yang akan datang ke Sekolah terkait protokol kesehatan dan penerapan prinsip-prinsip pencegahan dan pengendalian COVID-19 dengan melakukan *social/physical distancing*, selalu **menggunakan masker**, dan penerapan *Hayatan Thoyyibah (Islamic Lifestyle)*.
2. Membentuk Satuan Tugas Gugus COVID-19 dari Guru dalam rangka penanganan Kedatangan Guru dan Santri pada Tahun Pelajaran 2020/2021 Semester Genap.
3. Melakukan koordinasi dan kerjasama dengan Puskesmas Palingkau, Satgas Gugus Covid-19 Kotawaringin Barat dan Tim Kesehatan Sekolah untuk persiapan penerapan Protokol Kesehatan dalam rangka penanganan kedatangan Guru dan Santri yang akan datang kembali ke Sekolah.
4. Menyiapkan tim medis dan materi wawancara serta menyediakan alat saturasi oksigen, dan alat pengukur suhu (*thermo gun*) untuk pengecekan kesehatan saat Guru dan Santri tiba di lokasi Sekolah.
5. Menyiapkan sarana prasarana kesehatan antara lain:
 - a. Wastafel atau tempat cuci tangan dengan air mengalir lengkap dengan sabun cuci tangan.
 - b. Hand Sanitizer bagi tim medis, Guru dan Santri yang baru datang.
 - c. Cairan *Disinfectant* untuk menyemprot fasilitas Sekolah.(Ruang Asrama, Kelas, Ruang makan, kantor dll).

B. PENANGANAN SAAT MASIH DI RUMAH

1. Guru dan Santri yang berencana kembali datang ke Sekolah **WAJIB** mengikuti protokol kesehatan yang ditetapkan sebelum berangkat ke Sekolah, antara lain:
 - a. Wajib melakukan **Karantina Mandiri** di rumah **minimal selama 10 (sepuluh) hari** sebelum hari keberangkatan ke Sekolah.
 - b. Tidak dibenarkan keluar rumah selama masa karantina untuk urusan apapun.

- c. Memperbanyak minum madu dan *habbatussauda'* (minyak jinten hitam), serta mengkonsumsi vitamin C, vitamin E, dan nutrisi untuk ketahanan tubuh.
 - d. Wali Santri agar membuat **Surat Pernyataan** (bermaterai 6000) bahwa putra/putri nya telah melakukan Karantina Mandiri di rumah selama 10 (sepuluh) hari dengan baik dan benar yang disaksikan oleh orang tua (Wali Santri).
 - e. Melakukan **pemeriksaan kesehatan** di Klinik/Puskesmas/Rumah Sakit **setelah masa karantina** untuk mendapatkan **Surat Keterangan Sehat dan Rapid Test Non reaktif** 1 (satu) hari sebelum kembali ke Sekolah
2. Barang yang harus dibawa saat kembali ke Sekolah:
 - a. Madu, *habbatussauda'*, vitamin C, vitamin E, dan nutrisi untuk persediaan minimal 1 (satu) bulan kedepan selama di Sekolah.
 - b. Sajadah tipis ukuran standar yang ringan diangkat dan mudah dicuci, minimal 2 (dua) buah.
 - c. Peralatan makan dan minum, botol minum yang dapat dipakai berulang-ulang, dan juga sendok yang sebaiknya lebih dari satu dan semua diberi nama.
 - d. Peralatan mandi, cuci pakaian, handuk kecil ringan mudah dicuci, dan hanger diberi nama semua.
 3. Memperhatikan peraturan Protokol Kesehatan dalam penggunaan sarana transportasi dan diusahakan menggunakan kendaraan pribadi/khusus lengkap dengan masker dan *hand sanitizer*
 4. Dokumen yang harus disiapkan untuk masuk Sekolah bagi **Santri** :
 - a. 2 (dua) Surat Pernyataan Orang Tua bermaterai (Persetujuan belajar tatap muka dan Karantina Mandiri)
 - b. Surat Keterangan Sehat dari Dokter Klinik/Puskesmas/Rumah Sakit setempat setelah masa karantina mandiri.
 - c. Rapid Test dengan Hasil Non Reaktif

C. PENANGANAN SAAT KEDATANGAN DI SEKOLAH

1. Petugas di Sekolah menyambut kedatangan Guru dan Santri, semua harus memperhatikan protokol kesehatan, terutama petugas yang bertugas di luar sekolah harus menggunakan alat pelindung diri (APD) seperti **masker** dan **sarung tangan** serta peralatan lainnya yang dibutuhkan.
2. Pelayanan penyambutan kedatangan Guru dan Santri dimulai pukul 07.00 – 17.00 WIB dengan mengikuti Protokol Kesehatan yang telah ditetapkan.
3. Pengantar/pendamping santri maksimal 1 orang bagi yang tiba pada malam hari, agar menunggu di depan gerbang dan tidak dibenarkan masuk ke area parkir Sekolah.
4. Santri dan Wali Santri yang telah parkir kendaraan di halaman (area parkir Sekolah) akan diarahkan oleh panitia untuk dilakukan pemeriksaan kesehatan terlebih.

5. Wali Santri diharapkan untuk segera meninggalkan area parkir setelah anaknya diizinkan masuk, sedangkan pengantar (Orangtua) tidak diperkenankan masuk ke dalam wilayah KARANTINA SANTRI.
6. Protokol Kesehatan Kedatangan Guru dan Santri:
 - a. Santri tanpa didampingi Orangtua dengan membawa semua berkas/dokumen yang dibutuhkan menghadap ke meja 1 (satu) untuk dilakukan pemeriksaan/validasi:
 - 1) Surat Keterangan Sehat dari Dokter Klinik/Puskesmas/Rumah Sakit/Dinas Kesehatan
 - 2) Rapid Test dengan hasil Non Reaktif
 - 3) Surat pernyataan karantina mandiri dari orang tua
 - 4) Surat pernyataan persetujuan belajar tatap muka
 - 5) Wawancara
 - b. Kemudian bergeser ke meja 2 (dua) untuk dilakukan pemeriksaan kesehatan:
 - 1) Pemeriksaan suhu, tanda, dan gejala COVID-19
 - 2) Pemeriksaan Saturasi Oksigen

D. KETENTUAN TAMBAHAN

1. Wali Santri yang akan mengantar putra/putrinya, **WAJIB** menggunakan **masker** dan membawa **hand sanitizer** dari rumah masing-masing.
2. Demi keamanan dan keselamatan bersama, agar **menghindari penggunaan transportasi umum** (travel) dengan tetap memperhatikan **peraturan Protokol Kesehatan** dalam menggunakan sarana transportasi selama perjalanan.
3. Sekolah **tidak menyediakan tempat menginap** bagi wali santri yang akan mengantar kembali putra/putrinya dan **dilarang menginap** atau **berinteraksi** dengan santri dan warga sekitar Sekolah.
4. Wali Santri / Keluarga **tidak diperkenankan** melakukan **kunjungan/menjenguk** selama pandemi belum berakhir. Jika terpaksa harus menjenguk, Sekolah akan menerapkan protokol COVID-19.
5. Selama masa karantina dan/atau isolasi selama 3 (tiga) hari di dalam Sekolah, **agar memperhatikan** hal-hal berikut:
 - a. Senantiasa menjaga dan meningkatkan pola *Hayatan Thoyyibah (Islamic Lifestyle)* dengan menjaga kebersihan lingkungan, menjaga wudlu, sering mencuci tangan dengan sabun, menggunakan *hand sanitizer* setiap saat, dan menggunakan masker selalu.
 - b. Melakukan *social/physical distancing* dengan tidak bersalaman kepada Pimpinan/Pengasuh, kepada Ustadz/Ustadzah, dan sesama Santri serta menjaga jarak saat berinteraksi (berkegiatan), belajar, makan, tidur, dan di setiap antrian kegiatan selama masa pandemi belum dinyatakan berakhir.

- c. Senantiasa menggunakan barang milik sendiri, tidak bergantian dengan sesama Santri lainnya (alat makan/minum, alat mandi/cuci, pakaian/seragam, alat ibadah, dll).
 - d. Senantiasa menjaga imunitas (ketahanan tubuh) dengan sering minum madu, *habbatussauda'* (minyak jinten hitam), vitamin C, vitamin E, dan mengonsumsi makanan bernutrisi tinggi.
 - e. Tidak ada perizinan keluar Sekolah/Asrama.
6. Guru/Santri yang sakit akan segera diisolasi di ruang khusus untuk dirawat dan koordinasi dengan Wali Santri.
 7. Hal-hal lain yang belum tertuang dalam Protokol Kesehatan ini, menyesuaikan perkembangan situasi dan kondisi saat pelaksanaan Protokol Kesehatan.



Pangkalan Bun, 18 Desember 2020

Jatua Satgas covid-19

Rudiono

Tembusan

1. *Pimpinan Pondok*
2. *Direktur LPI*
3. *Pimpinan Pendidikan*
4. *Satgas Covid-19 Kab. Kobar*